

STRATEGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA MEKARSARI KABUPATEN TANGERANG

Friski praditya indriaryanto

¹Universitas Islam Syekh-Yusuf

ARTICLE INFO

Article history:

Received Sep 12, 2024

Revised Oct 10, 2024

Accepted Nov 18, 2024

Available online Dec 22, 2024

Kata Kunci :

UMKM, Kesejahteraan, Masyarakat

Keywords:

MSME, Welfare, Society



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by LPPM Universitas Islam Syekh-Yusuf

ABSTRAK

Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Secara umum, mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan yang sangat tinggi terhadap angkatan kerja dan

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat. Kesejahteraan ini menunjukkan bahwa setidaknya masyarakat sudah mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, seperti sandang dan pangan. Hasil observasi yang kami dapat masih banyak dikalangan masyarakat di Desa mekarsari Kecamatan Jambe menunjukkan bahwa pelaku UMKM kesulitan dalam proses pemasaran akibat kurang dikenal oleh masyarakat secara luas. Tujuan adanya penelitian ini adalah memberikan sebuah motivasi serta pemahaman dalam berwirausaha di Pedesaan dan membantu promosi UMKM Desa Mekarsari. Metode yang digunakan yaitu pelatihan promosi atau penjualan produk melalui media sosial, pembuatan Packaging, perizinan PIRT, NIB, E-CATALOG dan pembuatan titik maps untuk pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan ini adalah pelaku UMKM mampu memanfaatkan media sosial untuk keperluan promosi dan pemasaran, adanya titik maps sebagai penanda keberadaan UMKM di Desa Mekarsari Kecamatan Jambe. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkenalkan produk serta meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum dan secara khusus bagi pengrajin UMKM.

ABSTRACT

For business actors, MSMEs are businesses or undertakings run by individuals, households or small business entities. In general, considering that small and medium businesses have a very high involvement in the armed forces and improving people's welfare. For society. This prosperity shows that at least the community is able to meet their daily needs, such as clothing and food. The results of the observations that we have obtained among the community in Mekarsarari Village, Jambe District, show that MSME actors have difficulty in the marketing process due to their lack of recognition by the wider community. The aim of this research is to provide motivation and understanding in entrepreneurship in rural areas and to help promote MSMEs in Mekarsari Village. The methods used are training or selling products via social media, creating packaging, licensing PIRT, NIB, E-CATALOG and creating map points for MSMEs. The result of this activity is that MSME actors are able to utilize social media for promotional and marketing purposes, there are map points as markers of the existence of MSMEs in Mekarsari Village, Jambe District. It is hoped that this activity will be able to introduce products and improve the community's economy in general and specifically for MSME craftsmen.

1. PENDAHULUAN

Desa Mekarsari yang terletak di Kabupaten Tangerang merupakan daerah yang kaya akan potensi ekonomi berbasis pertanian dan kerajinan. Dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang dan perubahan sosial ekonomi yang begitu cepat, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Strategi pengembangan UMKM yang tepat dapat menjadi kunci untuk membawa perubahan positif bagi warga Desa Mekarsari.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini, UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil, menyebabkan UMKM bisa dengan fleksibel menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal. (Wijoyo et al., 2020)

Desa Mekarsari memiliki potensi alam yang melimpah seperti lahan subur, sumber daya air dan kekayaan hayati. Selain itu, kearifan lokal dan kekayaan budaya juga menjadi landasan kokoh bagi pembangunan UMKM berkelanjutan. Dalam konteks ini, penting untuk menggali strategi yang dapat membantu UMKM di Desa Mekarsari tumbuh dan berkembang sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Untuk menghadapi era industri 4.0, UMKM harus mendekati diri dengan transformasi digital. UMKM diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dalam manajemen usahanya seperti operasi dan pelaporan, transparansi, dan pemahaman bersama melalui peningkatan manajemen bisnis profesional. Hal ini diperlukan untuk dapat bertahan dan mendapatkan keuntungan usaha. (Djuniardi et al., 2022)

Namun transformasi digital tidak selamanya berjalan dengan baik seperti yang diharapkan karena tidak semua pelaku UMKM siap menjalankan usaha secara digital. Digitalisasi UMKM sangat dipengaruhi persepsi tentang optimisme dan kompetensi dalam menggunakan internet. Di samping itu tingkat kenyamanan dan keamanan juga belum terlalu tinggi. Namun semakin besar omzet yang dihasilkan, UMKM lebih siap dalam transformasi

digital. Hal ini terbukti dengan semakin besar omzet yang dihasilkan maka semakin tinggi nilai indeksinya.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam peralihan ke sistem digital. Misalnya, ada 34% konsumen yang ternyata belum mampu menggunakan internet. Kemudian ada 18,4% yang mengeluhkan buruknya infrastruktur telekomunikasi yang mereka gunakan. Sementara secara internal, kendala utama adalah pengetahuan menjalankan usaha daring sebesar 23,8% dan ketidaksiapan tenaga kerja untuk menggunakan internet sebanyak 19,9%. (sumber; kata data insight center). Hal ini tentunya perlu edukasi kepada pengusaha kecil mengenai bisnis secara online atau daring misalnya melakukan pelatihan-pelatihan berbisnis secara online atau dengan menggunakan e-commerce. (Widiyanti et al., 2020)

Pada dasarnya, Desa Mekarsari Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang tersebut ada beberapa pelaku usaha UMKM dalam bentuk makanan ataupun kerajinan. Seperti usaha kripik, cake, brownies, makanan kering dan lain-lainnya yang menjadi suatu pendapatan tersendiri dalam usahanya. Hanya saja lagi-lagi yang menjadi kendala ialah terkait pemasaran, terlebih di era digitalisasi ini para pelaku UMKM harus lebih peka terhadap kondisi tersebut. Pada sektor Ekonomi kami melihat bahwa warga di Desa Mekarsari sedikit sekali yang membuka usaha UMKM, dikarenakan banyak warga disana yang berprofesi sebagai petani dan buruh. Tetapi terdapat beberapa UMKM yang memiliki produk namun belum memiliki nama produk bahkan logo produknya. Maka dari itu kami melakukan Penyuluhan Kewirausahaan dengan target para pelaku UMKM.

Teknik Pemasaran yang tepat dapat membawa produk lokal lebih mengglobal yaitu dengan diadakannya Seminar Kewirausahaan yang bertemakan "STRATEGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA MEKARSARI KABUPATEN TANGERANG" dan

diselenggarakan di Balai Desa Mekarsari pada Rabu, 23 Agustus 2023 oleh mahasiswa kelompok 13 peserta Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) UNIS Tangerang yang bekerja sama dengan Bapak Khotibyani, S.IP. selaku wakil Ketua BPC Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Tangerang sebagai pemateri di Seminar tersebut, dan di hadiri oleh Bapak Maftuh Hasan selaku Sekretaris Camat Kecamatan Jambe, Bapak Sultan Syamsudin selaku Sekretaris Desa Mekarsari dan masyarakat setempat.

Dalam pembahasan ini, akan dianalisis beberapa strategi yang dapat digunakan oleh UMKM di Desa Mekarsari, seperti penguatan kapasitas, akses pasar yang lebih luas, diversifikasi produk, dan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan menerapkan strategi-

strategi ini, diharapkan UMKM dapat menjadi pilar utama dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta peningkatan akses masyarakat Desa Mekarsari terhadap barang dan jasa yang berkualitas.

Dengan demikian, pendahuluan ini memberikan gambaran awal tentang pentingnya peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mekarsari, Kabupaten Tangerang, dan menggambarkan bahwa pengembangan strategi yang tepat dapat menjadi faktor kunci dalam pencapaian tujuan tersebut. Selanjutnya, pembahasan akan lebih mendalam mengenai strategi-strategi tersebut dalam upaya mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi masyarakat Desa Mekarsari.

2. BAHAN DAN METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pembuatan packaging, merek, dan logo untuk pelaku UMKM di pos K3 Jambe, Desa Mekarsari, Kabupaten Tangerang dilakukan tanpa dipungut biaya sebagai wujud kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) Kelompok 13 mahasiswa UNIS Tangerang bekerja sama dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI).

Kegiatan ini mencakupi pelatihan promosi atau penjualan produk melalui media sosial, pembuatan Packaging, perizinan PIRT, NIB, E-CATALOG dan pembuatan titik maps untuk pelaku UMKM. Rencana yang harus dikembangkan oleh para pelaku UMKM Desa Mekarsari ini adalah dengan memasarkan produk nya melalui media social atau e-commerce. Membangun identitas dan merek Desa Mekarsari sebagai pusat produk UMKM yang berkualitas.

Sebelum dilakukannya Seminar Tersebut ada beberapa tahap persiapan yaitu dengan Melakukan survei terhadap jenis usaha yang berada di lingkungan sekitar. Melakukan survei secara langsung kepada mitra yang sudah dipilih, dan menentukan narasumber yang tepat untuk memberikan materi Seminar.

Mahasiswa Kelompok 13 Peserta Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) UNIS Tangerang membuat Seminar Penyuluhan Kewirausahaan terkait dengan pelaku UMKM yang dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Agustus 2023 yang bertempat di Balai Desa Mekarsari dengan target warga setempat dan para pelaku UMKM. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan sebuah motivasi serta pemahaman dalam berwirausaha di Pedesaan dan diharapkan mampu memperkenalkan produk serta meningkatkan perekonomian masyarakat secara umum dan secara khusus bagi pengrajin UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Situasi

Desa Mekarsari adalah sebuah desa yang berada di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jambe. Di Desa ini sedikit sekali yang membuka usaha UMKM, dikarenakan banyak warga disana yang berprofesi sebagai petani dan buruh, terdapat juga beberapa UMKM yang memiliki produk tapi belum memiliki nama produk bahkan logo produknya. Seperti usaha kripik, cake, brownies, makanan kering dan lain-lainnya.

Kegiatan pengabdian ini dijalankan dengan menganalisis satu usaha mikro yang terletak di Desa Mekarsari Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Ada satu pelaku UMKM bernama Ibu Salwa yang mempunyai kegiatan usaha berupa produksi makanan dan kue kering yang dimana jika di order tergantung pesanan. Usaha tersebut belum memiliki logo dan merek dari produk yang dijual. Pelaku UMKM yaitu Ibu Salwa juga tersebut mau dibuatkan desain logo dan merek, yaitu kami buatkan menjadi " Pawon Salwa Zahwa" untuk produknya. Untuk pengemasan kita buatkan menjadi plastic clip agar lebih menarik konsumen.

Pelaku UMKM Desa Mekarsari dimana masyarakat disana memiliki kerajinan atau produk yang seharusnya mereka dapat menjualnya untuk menambahkan pemasukan keuangan mereka perbulannya, akan tetapi mereka tidak tahu bagaimana cara untuk menjual hasil dari kerajinan yang mereka buat, banyak juga beberapa masyarakat disana yang masih enggan untuk membuat suatu keterampilan ekonomi kreatif untuk dijual kembali nantinya.

Rencana agar pelaku UMKM bisa berkembang dengan usaha yang dimilikinya yaitu dengan memasarkan produk di media social atau e-commerce. Untuk meningkatkan kreativitas dalam sebuah bisnis/usaha dan membantu masyarakat dalam memasarkan produk agar berkembang sehingga berjalan dalam jangka panjang.

B. Dampak UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Aspek Pemasaran,Keuangan, Sumber Daya Manusia, Operasional dan Ekonomi

Analisis permasalahan utama yang dialami oleh Ibu Salwa sebagai suatu UMKM produk makanan kering ada di Aspek Pemasaran. Pada Aspek Pemasaran ini Ibu Salwa belum memiliki akun media social atau marketplace sebagai salah satu media untuk kegiatan pemasaran, serta cara memanfaatkannya. Ibu Salwa juga tidak memiliki peralatan foto untuk pemasaran secara daring, hanya bermodal menggunakan HP saja, dan juga belum memiliki merek dan logo di kemasan, dan

kemasan yang digunakan belum dapat melindungi produk dalam pengiriman jarak jauh.

Pada Aspek Keuangan, Pawon Salwa Zahwa masih belum memiliki kegiatan pencatatan yang lengkap, sehingga sulit bagi mitra untuk mengukur kinerja usaha pada periode berjalan. Selain itu, Pawon Salwa Zahwa juga mengalami kendala dalam sumber dana internal.

Pada aspek sumber daya manusia, Pawon Salwa Zahwa masih belum dapat menggunakan alat komunikasi (media sosial dan marketplace) dengan konsumen secara optimal. Dari sisi sumber dayanya, kegiatan produksi yang dilakukan bersifat tidak reguler, yang disebabkan oleh proses produksi dilakukan seorang diri dan adanya kegiatan diluar usaha yang masih harus dijalankan oleh Pelaku UMKM yaitu Ibu Salwa itu sendiri. Ibu Salwa cenderung bersifat tidak percaya diri apabila dihadapkan dengan perubahan baru dalam kegiatan usahanya.

Pada Aspek Operasional, Pawon Salwa Zahwa masih belum mengetahui modal produksi serta margin keuntungan dari produk yang dijual secara perhitungan HPP dan margin laba. Perhitungan modal dan margin selama ini dilakukan secara perkiraan mitra, sehingga mitra juga sulit dalam menentukan proyeksi atau target penjualan pada suatu periode agar penjualan dapat menciptakan laba usaha. Dikarenakan Ibu Salwa tidak melakukan kegiatan produksi secara reguler dan kegiatan produksi tergantung pada permintaan yang ada, Ibu Salwa jarang melakukan evaluasi dari kegiatan produksi.

Pada Aspek Ekonomi, Pengembangan Infrastruktur Lokal penting dalam UMKM yang sukses dapat menyumbang pendapatan ke dalam perekonomian Desa, yang dapat digunakan untuk mengembangkan infrastruktur seperti jalan, air bersih, atau listrik.

UMKM lokal dapat menyediakan akses yang lebih baik terhadap barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat Desa Mekarsari, termasuk produk pertanian ataupun kerajinan tangan. Dengan mempromosikan UMKM lokal, Desa Mekarsari dapat memperkuat ekonomi lokalnya sendiri, mengurangi ketergantungan pada ekonomi nasional, dan mempertahankan sumber daya ekonomi di tingkat lokal.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam memajukan perekonomian rakyat secara nasional, saat ini pemerintah harus memberi perhatian terhadap strategi dan kebijakan bagi kemajuan UMKM. Permasalahan

pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Saat ini masalah perkembangan UMKM terdiri dari kesulitan pemasaran, keterbatasan finansial, keterbatasan SDM, masalah bahan baku, dan keterbatasan teknologi. Sedangkan pola eksploitasi UMKM terdiri dari akumulasi modal, penciptaan ketergantungan secara ekonomi maupun secara sosial, dan struktur pasar yang monopolitis.

Namun, UMKM juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akses terhadap modal, pendidikan, dan dukungan dari pemerintah dan lembaga finansial. Oleh karena itu, upaya untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Desa Mekarsari dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan ekonomi masyarakat.

C. Peran UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat

UMKM biasanya menjadi sumber utama lapangan kerja di Desa, karena mereka sering kali menghasilkan produk dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Dengan demikian, UMKM membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan keluarga.

UMKM dapat meningkatkan pendapatan penduduk Desa dengan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi lokal. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya beli dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Secara internal, keberadaan UMKM lebih banyak menghadapi berbagai keterbatasan; modal, teknik produksi, pangsa pasar, manajemen, dan teknologi, serta lemah dalam pengambilan keputusan dan pengawasan keuangan serta rendahnya daya saing. Sedangkan, secara eksternal lebih banyak menghadapi masalah seperti: Persoalan perijinan, bahan baku, lokasi pemasaran, sulitnya memperoleh kredit bank, iklim usaha yang kurang kondusif, kepedulian masyarakat, dan kurang pembinaan.

UMKM yang sukses dapat memberikan kontribusi pajak dan pendapatan kepada pemerintah desa, yang kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan infrastruktur dan layanan di desa. Namun, penting untuk diingat bahwa kesuksesan UMKM tergantung pada faktor-faktor seperti akses ke modal, pelatihan, dukungan pemerintah, dan akses pasar. Oleh karena itu, Pemerintah diharapkan agar memberikan perhatian khusus kepada masyarakat terutama pelaku UMKM berupa penyediaan fasilitas-fasilitas ataupun sarana prasarana yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM di Desa Mekarsari dalam mengembangkan usahanya. Pemerintah juga dapat

menyelenggarakan pelatihan, pembinaan, dan magang kepada pelaku usaha untuk terus mengembangkan ilmu yang dimiliki, sehingga dapat terus membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah dan komunitas setempat dapat memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Desa Mekarsari.



Gambar 1 Seminar UMKM



Gambar 2 Penyerahan Packaging dan Sticker

4. KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Mekarsari berpeluang mengembangkan produk atau kerajinan yang mereka miliki sesuai dengan target pasar yang lebih luas dengan tambahan bekal strategi pemasaran yang sudah dipaparkan dalam Seminar Kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Kelompok 13 Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) UNIS Tangerang. Dengan adanya seminar tersebut

pelaku UMKM di Desa Mekarsari dapat memberikan kesempatan kepada warga Desa untuk berwirausaha. Dengan memiliki usaha sendiri, penduduk desa dapat meningkatkan pendapatan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya beli dan kesejahteraan mereka.

Adapun saran yang disampaikan untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar dapat bermanfaat ilmu yang di dapat dari seminar tersebut untuk memasarkan produk- produk nya melalui media social atau e-commerce. Dengan adanya media social dapat membangun identitas dan merek Desa Mekarsari sebagai pusat produk UMKM yang berkualitas. Membangun jaringan distribusi yang kuat dan menjalin kerjasama dengan toko- toko besar atau supermarket di daerah sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Erwindiawan, S.E., M.Ak., CMA, CSRS., CPMA., CBV. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Bapak Untung Sumarhadi Selaku Kepala Desa Mekarsari
3. Masyarakat Desa Mekarsari
4. Seluruh Teman-Teman KKK yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini. Yang telah memberikan dukungan tenaga dan fikiran terhadap pendampingan UMKM ini, sebagai wujud pengabdian Tim KKK Universitas Islam Syekh Yusuf kepada masyarakat Desa Mekarsari.

5. DAFTAR PUSTAKA

Djuniardi, D., Mekaniwati, A., Mulyana, M., Wiwin Dwi Wismayanti, K., Luh Kardini, N., Eka Purnamaningsih, P., Prayudi, D., Yani, A., Mursalat, A., Gede Cahyadi Putra, I., Debi Eka Putri, V., Muhammad Taher Rambe, M., & Editor, M. (n.d.). *KEWIRAUSAHAAN UMKM*. Retrieved October 5, 2023, from www.globaleksekutifteknologi.co.id

Wijoyo, H., Venturi, H., Widiyanti, Sunarsi, D., Haudi, Prasada, D., Kristiyanti, L. S., Lutfi, A. M., Akbar, I. R., & Musnaini. (2020). *Digitalisasi UMKM* (R. Aminah, Ed.; 1st ed.). Insan Cendikia Mandiri.